

Pengaruh Penyampaian Makna Pesan dari Dialog Film “Ketika Berhenti Disini” Bagi Penonton Serta Lagu Pendukungnya

¹Anisa Dian Rahayu,²Roma Kyo Kae Saniro,³Christoper Manalu,⁴Muhammad Ihsan Hanafi,⁵Mutiara Dinda,⁶Salwa Arrohim Tinendung

Universitas Andalas Sumatera Barat

*Correspondsemail:anisadianrahayu5@gmail.com

Coresspondes Author email: romakyokae@hum.unand.ac.id

ArticleInfo

ABSTRACT

Article history:

Received :26Mei 2024
Revised :28Jun2024
Accepted :26 Agust 2024

Keywords:

Makna kata, Dialog, film, Integrasi musik

Film “Ketika Berhenti di Sini” menggabungkan genre romansa, studi ini menginvestasikan pengaruh penyampaian makna pesan dari dialog dalam film “Ketika Berhenti Disini” terhadap penonton, dengan mempertimbangkan pengaruh musik pendukungnya. Film ini dipilih karena kompleksitas naratifnya yang menghadirkan beragam tema dan juga emosi bagi para penontonya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis respons penonton terhadap dialog-dialog kunci dalam film dan bagaimana musik turut memperkuat pengalaman emosional mereka. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dialog-dialog yang kuat dalam konteks naratif yang mendalam mampu meningkatkan pemahaman penonton terhadap makna pesan yang ingin disampaikan, dengan tambahan musik sebagai elemen pendukung yang memperdalam pengalaman emosional mereka. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi dialog dan musik dalam menciptakan pengalaman sinematik yang mendalam dan berkesan bagi para penonton sebagai penikmat film “Ketika Berhenti Disini”

PENDAHULUAN

Film menjadi salah satu media yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang isu-isu sosial, kisah kehidupan dan berbagai hal yang terjadi dalam bentuk video panjang. Film dapat memberikan dampak besar kepada masyarakat dengan mempengaruhi khalayak penontonya, maka dari itu hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linier, artinya film memiliki peran untuk mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibaliknya anpa pernah berlaku sebaliknya (Sobur, 2006: 127). Film sebagai sebuah karya seni, menghadirkan cerita dan pesan kepada para penontonya melalui berbagai elemen, seperti dialog, akting, sinematografi, dan music (Ernawati & Wijaya, 2023). Salah satu elemen yang tak boleh diabaikan adalah lagu pengiringnya. Lagu-lagu ini bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat memberikan makna dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh film (Fatoni et al., 2022). Makna dan penyampaian pesan film dapat memengaruhi penontonya secara emosional, intelektual, dan bahkan social (Wati et al., 2021). Film yang menyajikan cerita yang menyentuh hati dan pesan yang kuat dapat membangkitkan berbagai perasaan, seperti inspirasi, motivasi, dan bahkan

dorongan untuk melakukan perubahan (Sari & Washadi, 2024). Lagu-lagu dalam film memainkan peran penting dalam menyampaikan makna dan pesan film (Tsamarah et al., 2023). Lagu yang tepat dapat membangkitkan emosi tertentu pada penonton, seperti kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, atau ketegangan. Lagu juga dapat digunakan untuk memberikan konteks pada adegan tertentu atau untuk memperkuat tema film, Perkembangan film di Indonesia cukup signifikan jika dilihat dari hasil produksi pertahunnya (Herman Wijaya & Laila Sufi Wartini, 2019).

Film tidak lepas dari pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam skenario maupun sutradara Seperti dalam film *KETIKA BERHENTI DISINI* (2023) karya Umay Shahab, Prilly Latuconsina tahun 2023 ini terkandung didalamnya muatan pesan sosial dan moral yang menyoal tentang kehilangan seseorang yang disayangi, bagaimana film ini akan memberi pengaruh atau membantu banyak orang untuk tidak menyalahkan keadaan, untuk ikhlas menerima kenyataan dan tidak menyalahkan diri atas apa yang telah terjadi adalah cara yang benar untuk melanjutkan hidup merupakan manfaat dan dari penelitian ini. Film ini dipilih dengan mempertimbangkan potensinya dalam memberikan resonansi bagi para penikmatnya, khususnya mereka yang mungkin memiliki pengalaman hidup serupa dengan karakter dalam film (Julianto, 2023). Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman dan interpretasi para penonton terhadap makna dan pesan dari film. Subjek penelitian ini adalah film "Ketika Berhenti Disini" itu sendiri, dianalisis dengan menggunakan metode analisis scene dialog isi film untuk mengidentifikasi tema-tema dan makna yang terkandung dalam dialog dan elemen film lainnya.

Film *Ketika Berhenti Di Sini* menceritakan Dita, tokoh utama film yang dipisahkan oleh maut dengan kekasihnya Ed karena peristiwa kecelakaan, Dita sang tokoh utama juga sebelumnya memiliki trauma dengan "kematian" dimana ia ditinggalkan sang ayah karena terkena kanker. Fokus film ini memang tertuju pada penampilan kacamata 'LOOK' dengan teknologi Augmented Reality (AR) yang bisa menghadirkan sosok Ed, persis sama seperti nyata, tetapi kami mengambil tema atau fokus lain yaitu mengenai pemaknaan kata "ikhlas" dalam film ini, dimana yang telah disebutkan tadi Dita sebagai pemeran utama film ini ditinggalkan oleh kekasihnya Ed dan juga oleh ayahnya Rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk menunjukkan (1) bagaimana pengaruh penyampaian dan pemaknaan kata-kata yang terdapat dalam film kepada penontonya, (2) bagaimana para penonton juga memaknai kata "ikhlas" yang sebenarnya dalam menghadapi kematian, serta bagaimana peranan musik atau lagu dalam film ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang analisisnya akan menggunakan potongan gambar dialog dari cuplikan scene dari film *Ketika Berhenti Di Sini*. Potongan gambar tersebut akan diinterpretasikan maknanya lewat gestur, tutur kata, maupun perilaku yang ditunjukkan tokoh. Penelitian ini juga menggunakan metode survey dimana data primer yang terdapat dalam penelitian ini adalah kumpulan analisis data hasil respon survei yang dilakukan atau ditujukan kepada para Mahasiswa Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang. Hasil analisis tersebut memuat pendapat dari para penonton mengenai pemknaan kata dalam dialog film bagi mereka serta bagaimana sebuah musik atau lagu yang digunakan sebagai pendukung daam film “Ketika Berhenti Disini”. Terdapat dua penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan kajian penelitian ini, yaitu SEMIOTIKA BATAS (Analisis Terhadap Makna Batas dalam Film BATAS 2011 Karya Rudi Soedjarwo 2018) dan Analisis Semiotik Kesadaran Palsu dalam Media Baru (Augmented Reality) dalam Film *Ketika Berhenti di Sini* (Santoso, Sari 2024)

Instrumen utama adalah peneliti ini sendiri dan format inventarisasi data. Data sekunder dalam dalam penelitian ini berupa analisis atau studi dokumen. Sumber data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk memahami masalah dan untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekni triangulasi teori. Tahapan analisis data kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu pengumpulan data (data collection), reduksidata (data reduction), penyajian data (display data), dan disertai dengan kesimpulan (conclusion drawing atau verification)

PEMBAHASAN

Film *Ketika Berhenti Di Sini* menceritakan Dita, tokoh utama film yang dipisahkan oleh maut dengan kekasihnya Ed karena peristiwa kecelakaan, Dita sang tokoh utama juga sebelumnya memiliki trauma dengan "kematian" dimana ia di tinggalkan sang ayah karena terkena kanker. Peneliti ingin menganalisis lebih dalam mengenai pesan yang ditujukan bagi orang yang kehilangan dan pemaknaan mengenai “ikhlas” dalam film ini dalam setiap scene film *Ketika Berhenti Di Sini* dengan menggunakan dengan menganalisis kata kata dalam dialog dan juga survey. Tanda dari scene tersebut dikategorikan berdasarkan perubahan sikap Dita yang setelah ditinggalkan sang kekasih Ed menjadi semakin sulit untuk mengikhlaskan kepergian orang yang ia sayang.. Peneliti menemukan sebanyak 5 scene yang menunjukkan adanya kata kata dari potongan dialog yang terdapat pesan atau kalimat yang mengungkapkan kesulitan untuk ikhlas sekaligus sebagai motivasi untuk bisa mengikhlaskan orang yang telah tiada.

Gambar 1. Film *Ketika Berhenti Disini*



Sumber: Netflix

Objek: Adegan dimana Dita sedang bertanya dengan proyeksi Ed bagaimana caranya mengikhhlaskan orang yang kita sayang lalu Ed pun menjawab sesuai dengan dialog di potongan scene.

Tanda: Dita yang tentu saja dengan rasa belum ikhlasnya terhadap kepergian tidak menerima dengan mudah jawaban yang diberikan oleh proyeksi Ed karna trauma dan rasa belum ikhlas yang ia rasakan

Interpretant: kata kata yang disampaikan dalam dialog di atas memiliki potesnsi sebagai motivasi bagi orang juga merasakana atau sedang berada diposisi yang sama dengan Dita kehilangan ayahnya dan juga kekasihnya.

Cara untuk mengikhhlaskan setiap orang memang berbeda beda apalagi untuk mengikhhlaskan orang yang disayang pergi untuk selamanya, hanya diri sendirilah yang mengerti bagaimana rasanya. Kalimat dalam scene tersebut hanya sebagai motivasi atau pesan untuk penontontonya

Gambar 2. Film Ketika Berhenti Disini



Sumber: Netflix

Objek: Adengan ada Dita dan juga Irfan (sahabatnya dari kecil dan kini pacara barunya) dimana Dita disini mengungkapkan bahwa ia tidak bisa seperti ibunya yang bisa langsung melanjutkan

hidup juga ikhlas dengan kepergian ayahnya

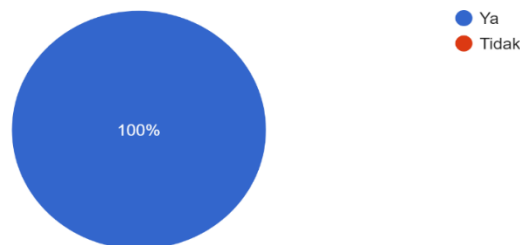
Tanda: Dita seorang desainer grafis dengan idealisme tinggi tidak bisa melupakan atau mengikhhlaskan kehilangan orang yang ia sayang dengan cepat, Ia kehilangan 2 orang yang berharga baginya tidak bisa seperti ibunya yang bisa langsung melanjutkan hidup tanpa ayahnya

Interpretant: kata kata yang terdapat di scene mengungkapkan bahwa memang tidak mudah bagi seseorang untuk langsung melanjutkan hidup dan mengikhhlaskan seseorang yang disayangi dengan mudah.

Penelitian ini dilakukan dengan metod deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kusioner mengenai “pengaruh makna dan penyampaian maksud serta pesan dari sebuah film bagi penonton serta lagu pendukung dalam film tersebut Penyebaran kuisioner ini memang tefokus pada lagu pendukung dikarenakan tidak semua orang menonton film ini jadi lebih difokuskan kepada lagu pendukung film. Penyebaran kusioner ini dilakukan dengan cara membagikan link google form kepada lingkungan sekitar. Kusioner ini disebarkan selama 5 hari. Berdasarkan data yang didapat dari kusioner, terdapat 12 responden yang mengisi kusioner. Beberapa karakteristik responden yang dilihat dari jenis kelamin responden, usia responden, dan pekerjaan responden. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam kusioner ini sebanyak 13 pertanyaan. Berdasarkan kusioner, dapat dilihat bahwa persentase responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 1 responden, sedangkan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 11 responden. Presentase responden berdasarkan pekerjaan terdapat 10 responden bekerja sebagai mahasiswa, 1 responden wanita karir, dan 1 responden belum bekerja.

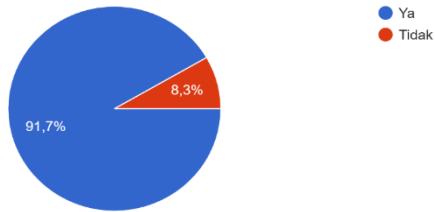
Apakah Anda merasa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung?

12 jawaban



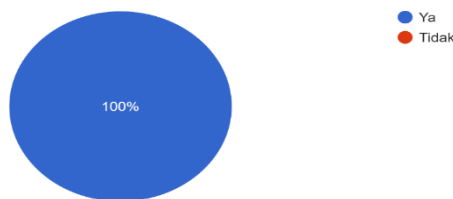
Pertanyaan pertama pada kusioner, “apakah anda merasa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung?”. Dari pertanyaan tersebut, didapat data 100% bahwa responden menjawab “iya”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Apakah lagu pendukung dalam film membantu Anda memahami pesan yang ingin disampaikan?
12 jawaban



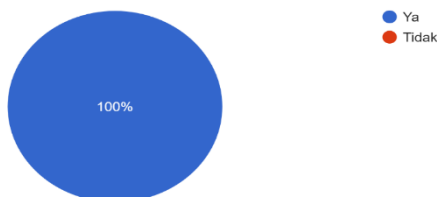
Pertanyaan kedua pada kusioner, “apakah lagu pendukung dalam film membantu anda memahami pesan yang ingin disampaikan?”. Dari pertanyaan tersebut, didapat data 91,7% responden menjawab “iya”, sedangkan 8,3% responden menjawab “tidak”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Apakah Anda merasa emosi Anda terpengaruh oleh lagu pendukung dalam film?
12 jawaban



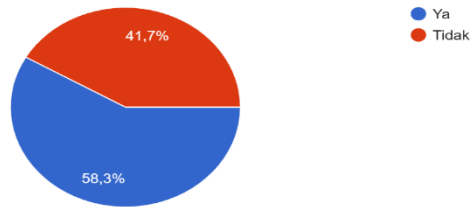
Pertanyaan ketiga pada kusioner“Apakah Anda merasa emosi Anda terpengaruh oleh lagu pendukung dalam film?”. Dari pertanyaan tersebut, didapat data 100% responden menjawab “iya”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Apakah Anda merasa lagu pendukung membuat film lebih menarik untuk ditonton?
12 jawaban



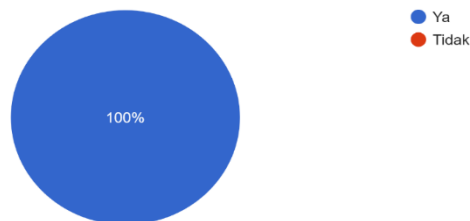
Pertanyaan keempat pada kusioner“ Apakah Anda merasa lagu pendukung membuat film lebih menarik untuk ditonton?”.Dari pertanyaan tersebut, didapat data 100% responden menjawab “iya”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Apakah Anda akan merekomendasikan film ini kepada orang lain berdasarkan penggunaan lagu pendukungnya?
12 jawaban



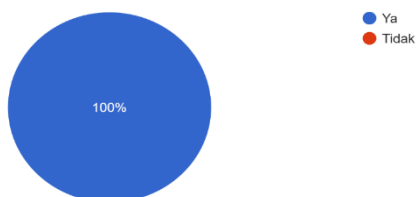
Pertanyaan kelima pada kusioner, “Apakah Anda akan merekomendasikan film ini kepada orang lain berdasarkan penggunaan lagu pendukungnya?”. Dari pertanyaan tersebut, didapat data 58,3% responden menjawab “iya”, sedangkan 41,7% responden menjawab “tidak”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Apakah Anda merasa makna film akan berbeda jika tidak ada lagu pendukung?
12 jawaban



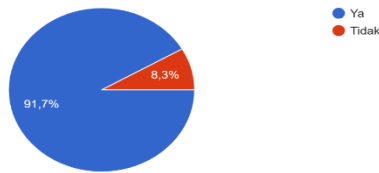
Pertanyaan keenam pada kusioner “Apakah Anda merasa makna film akan berbeda jika tidak ada lagu pendukung?”. Dari pertanyaan tersebut, didapat data 100% responden menjawab “iya”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Apakah Anda pernah mencari lagu pendukung film setelah menontonnya?
12 jawaban



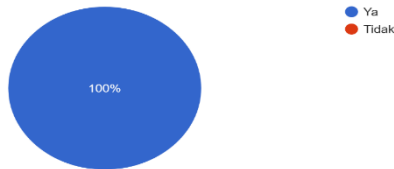
Pertanyaan ketujuh pada kusioner “Apakah Anda pernah mencari lagu pendukung film setelah menontonnya?”. Dari pertanyaan tersebut, didapat data 100% responden menjawab “iya”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Apakah Anda merasa lagu dari genre musik tertentu lebih cocok untuk film tertentu?
12 jawaban



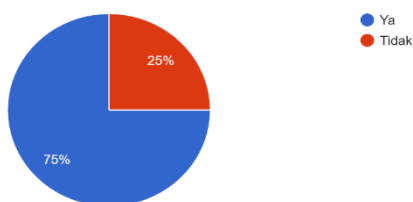
Pertanyaan kedelapan pada kusioner, “Apakah Anda merasa lagu dari genre musik tertentu lebih cocok untuk film tertentu?”. Dari pertanyaan tersebut, didapat data 91,7% responden menjawab “iya”, sedangkan 8,3% responden menjawab “tidak”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Apakah Anda merasa sutradara film harus selalu bekerja sama dengan komposer musik untuk menciptakan lagu pendukung?
12 jawaban



Pertanyaan kesembilan pada kusioner “Apakah Anda merasa sutradara film harus selalu bekerja sama dengan komposer musik untuk menciptakan lagu pendukung?”. Dari pertanyaan tersebut, didapat data 100% responden menjawab “iya”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Apakah Anda merasa penggunaan lagu berlisensi dalam film lebih efektif daripada lagu yang dibuat khusus untuk film?
12 jawaban



Pertanyaan kesepuluh pada kusioner, “Apakah Anda merasa penggunaan lagu berlisensi dalam film lebih efektif daripada lagu yang dibuat khusus untuk film?”. Dari pertanyaan tersebut, didapat data 75% responden menjawab “iya”, sedangkan 25% responden menjawab “tidak”. Hal tersebut menjelaskan bahwa makna film semakin jelas dengan adanya lagu pendukung.

Dalam penelitian ini, pendekatan analisis yang digunakan melalui analisis semiotika, dalam film “ketika berhenti disini” mengandung beberapa makna didalamnya. Makna dalam film tidak Tunggal dan statis. Setiap penonton membawa pengalaman, pengetahuan, dan budayanya sendiri saat menonton, sehingga interpretasi makna pun bisa berbeda-beda. Makna film juga dapat

berlapis, dengan beberapa tingkatan makna yang saling terkait, mulai dari makna eksplisit yang mudah dipahami hingga makna implisit yang tersembunyi dan membutuhkan penafsiran yang lebih mendalam. Mempelajari makna dalam film bukan hanya tentang memahami film itu sendiri, tetapi juga tentang memahami dunia di sekitar kita. Film dapat menjadi cerminan realitas, menawarkan perspektif baru tentang berbagai isu sosial, politik, dan budaya. Dengan memahami makna film, kita dapat mengembangkan pemikiran kritis, memperluas wawasan, dan meningkatkan empati terhadap orang lain.

Film "Ketika Berhenti di Sini" arahan sutradara Umay Shahab, yang dibintangi oleh Prilly Latuconsina dan Reza Rahadian, menghadirkan sebuah kisah yang menyentuh tentang kehilangan, cinta, dan pencarian makna hidup. Di balik alur cerita yang sederhana, terkandung makna yang kompleks dan kaya, mengundang penonton untuk menyelami lebih dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Film ini berpusat pada sosok Dita (Prilly Latuconsina), seorang perempuan muda yang dihantui rasa bersalah dan penyesalan atas kematian kekasihnya, Edison (Reza Rahadian). Edison meninggal dunia dalam sebuah kecelakaan mobil setelah pertengkaran mereka melalui telepon. Kematian Edison meninggalkan luka mendalam bagi Dita, membuatnya terjebak dalam lingkaran kenangan dan ketidakmampuan untuk *move on*. "Ketika Berhenti di Sini" bukan hanya tentang kisah cinta tragis antara Dita dan Edison. Film ini juga mengeksplorasi berbagai tema universal, seperti kehilangan, rasa bersalah, penyesalan, dan pencarian makna hidup. Film ini mengajak penonton untuk merenungkan bagaimana cara mereka menghadapi kehilangan dan bagaimana menemukan kekuatan untuk *move on*. Meskipun diwarnai kesedihan, "Ketika Berhenti di Sini" juga menghadirkan pesan tentang harapan dan penemuan diri. Dita pada akhirnya mampu menerima kenyataan dan melepaskan diri dari bayang-bayang masa lalunya. Pengalamannya yang pahit menjadikannya pribadi yang lebih dewasa dan tangguh, dan dia pun menemukan kebahagiaan baru dalam hidupnya.

Berikut beberapa makna yang terkandung dalam film "Ketika Berhenti di Sini":

Tentang Cinta dan Kehilangan: Film ini menggambarkan kekuatan cinta dan bagaimana cinta dapat meninggalkan luka yang mendalam ketika kehilangan terjadi.

Proses Berduka: Film ini menunjukkan proses berduka yang dialami Dita, mulai dari penolakan, kemarahan, hingga akhirnya penerimaan.

Menemukan Makna Hidup: Film ini mengajak penonton untuk merenungkan arti hidup dan bagaimana menemukan kebahagiaan di tengah kesedihan.

Pentingnya Dukungan Orang Terdekat: Film ini menunjukkan peran penting dukungan orang-orang terdekat dalam membantu proses penyembuhan.

Memaafkan Diri Sendiri: Film ini juga menyampaikan pesan tentang pentingnya memaafkan diri sendiri atas kesalahan yang telah dibuat.

SIMPULAN

Hasil survey dan analisis potongan dialog dari penelitian ini menunjukkan bahwa film ini dapat memberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap para penonton. Banyak penonton yang merasa terhubung dengan kisah dan karakter dalam film, menemukan refleksi dari pengalaman hidup mereka sendiri. Film ini pun berhasil menyampaikan pesan tentang makna "ikhlas" bagi mereka yang ditinggalkan, mendorong para penonton untuk memahami dan menerima kenyataan dengan lapang dada. Hasil dari survey ini juga menunjukkan bahwa lagu pendukung yang digunakan dalam film ini juga berhasil mendukung pemaknaan pesan dari film ini (dapat dilihat dari hasil kuisioner).

Penelitian ini melibatkan survei untuk mengetahui bagaimana penonton melihat film. Dari hasil peserta survei sebanyak 58,3%, menurut mereka lagu-lagu pendukung yang mengiringi adegan-adegan penting membuat makna film menjadi lebih jelas. Semua peserta setuju bahwa pesan yang ingin disampaikan dalam film diperkuat oleh keberadaan lagu-lagu ini, dan makna film akan berbeda tanpa mereka. Hal ini menunjukkan peran musik yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman emosional penonton. Peneliti fokus pada lima adegan utama dalam analisisnya yang menceritakan perjalanan emosional Dita. Adegan-adegan ini termasuk momen penting yang menunjukkan perjuangan Dita untuk menerima kehilangan orang-orang terdekatnya. Diidentifikasi bahwa elemen utama film ini adalah dialog-dialog, yang menyampaikan pesan mendalam dan memberikan inspirasi bagi penonton yang mungkin berada dalam situasi yang serupa. Dialog-dialog ini menggambarkan pergulatan batin Dita dan proses bertahap yang dia lalui menuju penerimaan dan ikhlas. Jadi secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang bermanfaat tentang bagaimana berbagai elemen dalam film bekerja sama untuk menyampaikan sebuah emosi dan juga menjelaskan pesan yang rumit. Film "Ketika Berhenti di Sini" adalah contoh yang bagus tentang bagaimana narasi auditori dan visual dapat digabungkan untuk membuat film yang tidak hanya menghibur tetapi juga bermakna dan menyentuh hati penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. P., & Pratiwi, A. (2022). Penerimaan Penonton Mengenai Makna Stereotip Gender Perempuan dalam Film "Mulan (2020)". *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 1(2), 141-157.
- Ernawati, T., & Wijaya, H. (2023). Dialog Kebangsaan Dalam Wasiat Renungan Massa Kajian Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(3), 652-664.
- Fatoni, I., Gani, R. H. A., Supratmi, N., & Wijaya, H. (2022). Religiusitas Dalam Wasiat Renungan Massa Karya Hamzanwadi (Pendekatan Pragmatik). *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan*

Pengajarannya, 2(2), 169–183.

- Herman Wijaya, H., & Laila Sufi Wartini, L. (2019). Relasi Makna dalam Lirik Lagu Perjuangan Nahdlatul Wathan Karya TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid (Kajian Semantik). *Jurnal SeBaSa*, 2(01), 41–51.
- Julianto, I. R. (2023). Diksi, Gaya Bahasa, Dan Citraan Lirik Lagu Para Pencari-Mu Karya Ungu (Kajian Stilistika). *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(1), 56–63.
- Roma Kyo Kae Saniro, (2023). Perempuan dan Kisah Tak Sampai pada “Gadis Kretek”. <https://literasi.scientia.id/2023/11/12/perempuan-dan-kisah-tak-sampai-pada-gadis-kretek/>
- Roma Kyo Kae Saniro, (2024). Ancika: Dia yang Bersamaku (1995): Transformation of the Main Character. <https://kumparan.com/romakyo-kaesa/ancika-dia-yang-bersamaku-1995-transformation-of-the-main-character-21yZeI4AWKF>
- Sari, A. N., & Washadi, W. (2024). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Metafora Pada Album Lagu Fiersa Besari Yang Berjudul Konspirasi Alam Semesta (Kajian Stilistika). *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 4(1), 72–79.
- Santoso, M. R. Y. P., & Sari, W. P. (2024). Analisis Semiotik Kesadaran Palsu dalam Media Baru (Augmented Reality) dalam Film Ketika Berhenti di Sini. *Koneksi*, 8(1), 206-214.
- Sos, S. T. S. (2018). Semiotika Batas (Analisis Terhadap Makna Batas dalam Film BATAS 2011 Karya Rudi Soedjarwo).
- Sobur, Alex. 2006. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing. Edisi Keempat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syarif, R. (2023). Representasi Pesan Moral Dalam Film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas (Analisis Semiotika Roland Barthes) (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Tsamarah, H., Fitriani, A., Agustin, D., & Nurjanah, N. (2023). Analisis Metafora Yang Mengandung Makna Kemanusiaan Dalam Kumpulan Lagu Iwan Fals. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 3(2), 419–433.
- Wati, A., Fakiyuddin, L., & Al Pansori, M. J. (2021). Realitas Harmoni Dalam Novel “Catatan Hati Seorang Istri” Karya Asma Nadia. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 1(1), 10–18.

